

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kabupaten Purwakarta menawarkan destinasi wisata menawan yang potensial bagi industri perhotelan. Hotel Dafam Citra Purwakarta hadir sebagai salah satu pelaku bisnis perhotelan di Kabupaten Purwakarta. Akan tetapi pembangunan Hotel Dafam Citra Purwakarta ini tidak hanya bertujuan untuk unsur bisnis semata, melainkan juga bertujuan untuk mampu memberi dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya.

Aspek utama dalam perancangan ini adalah mengemas interior Hotel Dafam Citra Purwakarta dengan nuansa natural dari kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Purwakarta itu sendiri, dan juga dengan memasukkan ragam hias lokal sebagai elemen estetis. Selain untuk memperkenalkan potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Purwakarta, hal ini juga ditujukan untuk membangun destinasi di kawasan hotel itu berada, khususnya di Kabupaten Purwakarta.

Dari perancangan interior Hotel Dafam Citra Purwakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Banyak aspek yang harus dipertimbangkan dalam perancangan sebuah hotel. Bukan hanya untuk menawarkan fasilitas menginap semata, namun juga nilai estetis didalamnya terlebih apabila mampu mengangkat potensi yang dimiliki daerah tempat hotel itu berada.
2. Tema “kekayaan alam dan budaya Kabupaten Purwakarta” ditujukan untuk memperkenalkan kepada masyarakat khususnya pengunjung hotel akan potensi wisata alam dan budaya yang dimiliki Kabupaten Purwakarta.
3. Mengacu pada keinginan klien dan data lapangan yang diperoleh, penerapan tema “kekayaan alam dan budaya Kabupaten Purwakarta” diaplikasikan dengan

pemilihan material alami, memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan yang alami. Juga dengan elemen dekorasi khas Kabupaten Purwakarta yang dikemas dalam balutan gaya modern dapat memberikan kesan yang berbeda bagi pengunjung hotel.

B. SARAN

1. Perancangan sebuah hotel memerlukan banyak pertimbangan dari segala aspek perancangannya. Oleh karena itu, mahasiswa desain interior dituntut mampu menguasai semua aspek yang berpengaruh, guna mengetahui kemana arah perancangan interior tersebut akan berjalan.
2. Mahasiswa desain interior harus dapat menggali potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki daerah tempat perancangan itu sendiri, guna memperkenalkan potensi yang dimiliki daerah tersebut dan juga sekaligus turut serta dalam menjaga agar potensi kekayaan alam dan budaya tersebut tetap lestari.
3. Dari hasil perancangan ini, diharapkan mahasiswa desain interior mampu memahami lebih dalam tentang dunia desain, khususnya desain interior dengan selalu memperhatikan faktor-faktor yang ada dilapangan untuk menentukan arah dan tujuan perancangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. 2008. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tata* Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Lawson, Fred. 1979. *Restaurant Planning and Design*. London: Van Nostrand Reinhold Company.
- Lawson, Fred. 1995. *Hotels and Resorts, Planning Design and Refurbishment*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Baraban, Regina S. dan Joseph F. Durocher. 1992. *Successful Restaurant Design*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Neufert, Ernest. 1992. *Data Arsitek, Second Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Timur, Pangeran. 2015. *Perancangan Interior Lobby, Restaurant Dan Meeting Room Hotel Lotus Garden Kediri*. Yogyakarta: Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Hasyim, Agil Bani. 2015. *Perancangan Interior Lobby, Lounge Dan Restaurant Hotel Courtyard Marriott, Ubud, Bali*. Yogyakarta: Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Anonim. 2013. *Konglomerasi: Dafam Group Dan Orang-Orang Di Belakangnya*. <http://entrepreneur.bisnis.com/read/20121127/88/205/konglomerasi-dafam-group-dan-orang-orang-di-belakangnya>. Diakses tanggal 25 Februari 2016 pukul 20.45
- Khalidi, Fardil. 2014. *Dafam Group, Jagoan Perhotelan dari Semarang*. <http://swa.co.id/headline/dafam-group-jagoan-perhotelan-dari-semarang>. Diakses tanggal 25 Februari 2016 pukul 21.32